

Puluhan Remaja Diamankan Polisi

SALATIGA- (KR) Puluhan remaja diamankan dan dibina polisi menyusul dugaan mereka akan melakukan tawuran, Minggu (29/10) pukul 02.30. Para remaja ini terlihat nongkrong di jalan Fatmawati Salatiga tepatnya di depan kantor Kelurahan Blotongan, Kecamatan Sido-rejo Salatiga. Kapolsek Sido-rejo Polres Salatiga AKP Sugiyarta menjelaskan kejadian ini berawal ketika pada Minggu 29 Oktober 2023, sekira pukul 02.30 WIB, anggota Piket Polsek Sido-rejo menerima laporan dari warga melalui telpon ada segerombolan remaja yang nongkrong di jalan Fatmawati tepatnya di depan kantor Kelurahan Blotongan. Selanjutnya petugas piket langsung mendatangi lokasi.

Ternyata benar, di lokasi tersebut terdapat sekitar 25 anak yang nongkrong. Setelah dilakukan interogasi, ternyata didapat informasi bahwa sekelompok remaja tersebut akan melakukan tawuran. Dalam kegiatan tersebut, Polsek Sido-rejo mengamankan 13 (tiga belas) unit motor 17 buah handphone, 25 remaja yang nongkrong, 2 batang balok kayu, dan 1 gunting. "Keduapuluh lima pelajar tersebut kami lakukan pembinaan di Polsek Sido-rejo. Selanjutnya kami juga menghubungi orang tua masing-masing," kata Sugiyarta.

Polsek Sido-rejo juga memberikan pemahaman bahwa pengawasan orang tua terhadap anaknya sangat diperlukan. Kapolres Salatiga AKBP Aryuni Novitasari, melalui Kasi Humas Iptu Henri W mengatakan setelah dilakukan pembinaan fisik di Polsek Sido-rejo berupa push up, sit up dan baris berbaris, selanjutnya dipanggilkan orang tua masing-masing untuk menjemput anaknya. Terdapat 18 pelajar di berbagai sekolah SMA dan SMK di Salatiga, sebanyak 7 lainnya sudah tidak bersekolah namun masih di bawah umur. (Sus)-f

Akabri 1990 Berikan Bantuan Peralatan Pendidikan

SEMARANG (KR) - Gabungan lulusan akademi ketiga Angkatan Darat, Laut, Udara dan Kepolisian tahun 1990 menggelar bakti sosial (baksos) membagi ribuan paket sembako dan bantuan peralatan pendidikan serta pelayanan kesehatan.

Baksos Akabri Lulusan Tahun 1990 untuk wilayah Jawa Tengah berlangsung, Sabtu (28/10) dipusatkan di kantor Kelurahan Lamper Tengah, Lamper Tengah Semarang Selatan..

Para pelajar SD maupun para orang tua, termasuk ibu

ibu menggondong bayi membanjir lokasi baksos. Para siswa dengan gembira menerima paket bantuan pendidikan. Sedang para orang tua selain mendapat paket bantuan, juga memeriksa kesehatan gratis mulai pemeriksaan gigi hingga ke-

sehatan umum. Mereka usai periksa kesehatan mendapat obat sesuai penyakit yang diderita. "Kegiatan bakti sosial tentang kesehatan sangat membantu. Saya memeriksakan bayi saya yang berumur enam bulan. Alhamdulillah anak saya sehat dan diberi vitamin," ucap Ny Yuli (33), warga Lamper Kidul.

Karo SDM Polda Jateng Kombes Pol Yohanes Ragil Heru Susetyo mengatakan kegiatan ini merupakan kegiatan Bakti sosial Akabri lulusan 1990. Kegiatan baksos tersebut bertemakan "33 Tahun Mengabdikan Untuk Negeri".

"Kegiatan bakti sosial akabri 1990 untuk wilayah Jateng kita pusatkan di wilayah Kelurahan Lamper Tengah Semarang. Kejadiannya menyalurkan Baksos paket sembako dan paket bantuan alat pendidikan bagian siswa serta bakti sosial layanan kesehatan kepada masyarakat yang membutuhkan," terang Kombes Pol Ragil.

Karo SDM yang didampingi Kapolrestabes Sema-

rang Kombes Pol Irwan Anwar dan Kabid Dokkes Polda Jateng kombes Summy Hastri Pureanti menjelaskan paket sembako dan baksos pendidikan yang disalurkan berjumlah 1000 paket. Kabid Dokkes Polda Jawa Tengah Kombes Pol Summy Hastri menjelaskan pihaknya mengerahkan personil dan peralatan kesehatan dalam kegiatan bakti sosial kali ini.

"Ada pelayanan penyuluhan kesehatan maupun penyuluhan stunting, pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi yang dilakukan anggota Biddokes dalam kegiatan bakti sosial tersebut", ujar Kombes Pol Summy. Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Satake Bayu Setianto menjelaskan giat baksos dan bakti kesehatan ini sangat baik terhadap masyarakat yang membutuhkan. Dan, dengan digelarnya baksos sebagai sarana cooling system menjelang kontestasi politik pada tahun 2024. (Cry)-f



KR-Karyono

Siswi SD berbaris menerima paket bantuan peralatan pendidikan.

Penyintas Kanker Payudara Klaten Saling Curhat

KLATEN (KR) - Sebanyak 71 penyintas kanker payudara di Kabupaten Klaten mengikuti Seminar Kesehatan dengan tema Penanganan Terapi Bagi Para Penyintas Kanker Klaten, di salah satu rumah makan kota Klaten, Sabtu (28/10).

Acara tersebut sekaligus sebagai ajang pertemuan para penyintas kanker di Klaten yang bergabung dalam Paguyuban Teman Seperjuangan, untuk saling bertukar informasi dan curahan hati atau curhat.

Ketua Paguyuban Penyintas Kanker Teman Seperjuangan Klaten Trisnaningih menjelaskan jumlah anggota paguyuban yang dipimpinnya terus bertam-

bah. "Anggota kami di grup Teman Seperjuangan berjumlah 144 orang tersebar di wilayah Klaten. Kami berharap ke depan teman penyintas kanker ini punya rumah singgah. Jadi saudara kami sesama penyintas kanker dari luar kota ada tempat kumpul," katanya.

Terkait kendala pengobatan para penyintas kanker banyak yang berhenti berobat, wanita

paruh baya asal Pakahan Jogonalan itu disebabkan biaya akomodasi berobat keluar kota. "Penyintas kanker payudara itu kadang berhenti berobat karena faktor biaya. Biaya akomodasi perjalanan. Beruntung ada mbak Titik Tiwuk yang mau berkorban mendampingi pasien. Doa kita semua mbak Tiwuk diberikan kesehatan," ujar Trianingih mewakili penyintas lain untuk Titik Tiwuk social worker yang juga hadir di acara seminar.

Pertemuan para penyintas kanker payudara untuk curhat, diakui Muji Rahayu (38) asal Juwiring Klaten. Mengendarai

motor dari desa asal Muji memanfaatkan seminar itu untuk saling berbagi pengalaman. "Saya ada gejala kanker payudara sejak 2019. Awalnya saya juga tidak menyangka mengalami kanker. Tapi setelah ada sosialisasi, saya memberanikan diri periksa di RS Soeradji Tirtonegoro dan bisa bergabung dengan komunitas Teman Seperjuangan. Banyak manfaat dalam komunitas ini. Selain banyak teman, saya bisa bertanya dengan penyintas yang punya pengalaman yang sama. Dengan banyak teman sesama penyintas, saya merasa tidak sendiri," kata Muji.

Seminar kesehatan yang dihadiri 71 penyintas kanker payudara Klaten menghadirkan dua narasumber. Yakni dr Nora sosialis fisik dan rehabilitasi,

serta Katrin praktisi terapis dari RS Soeradji Tirtonegoro. Acara juga dihadiri dr Aryo Nindito spesialis bedah onkologi.

(Sit)-f



KR-Sri Warsiti

Seminar diikuti para penyintas kanker payudara.

Plupuh Batik Carnival, Karya P5 Pelajar SMKN 1

SRAGEN (KR) - Karya para pelajar SMKN 1 Plupuh tertuang di Plupuh Batik Carnival. Kostum karnaval batik mengundang decak kagum penonton yang hadir di pameran aneka produk bertajuk Proyek Penguatan Produk Pelajar Pancasila (P5) di Lapangan Widoro Sakti Desa Sambirejo Kecamatan Plupuh pada 25-26 Oktober 2023.

Kepala SMKN 1 Plupuh Sri Eka Lelana mengatakan karnaval kostum batik jadi sajian di bazar UMKM yang dikonsept dan dieksekusi im 160 pelajar jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), dan Tata Busana (TB). Kostum batik carnival tampil di panggung terbuka.

"Dihelat secara meriah selama dua hari kemarin. Ditujukan untuk memeriahkan Hari Batik Nasional yang diperingati setiap tanggal 2 Oktober, sekaligus menyambut Hari Sumpah Pemuda setiap

tanggal 28 Oktober. Acara besar yang baru pertama kali diselenggarakan di Plupuh ini melibatkan stake holder di Kecamatan Plupuh," katanya.

Rangkaian acara pertama dimulai pada hari Rabu (25/10) dengan digelarnya 'Men of Batik'. Sesuai nama kegiatannya, acara ini adalah membuat massal yang dilakukan oleh para pria. Acara dimulai dengan membuat secara simbolis oleh jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (Forkompimcam) Plupuh. Selanjutnya, proses membuat diselesaikan oleh peserta didik laki-laki dalam canting pada kain berukuran 40x60cm yang telah diberi pola dengan corak flora dan fauna.

Penanggung jawab kegiatan Men of Batik, Arif Budiarno mengatakan ide awal dari membuat massal oleh para pria tersebut untuk melestarikan budaya, apalagi Plupuh pusatnya kerajinan batik di Sragen. (Lim)-f

Jalani Money, Unimus Raih 2 Hibah PKKM

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) selama beberapa hari ini menjalani monitoring dan evaluasi (monev) terhadap dua hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) tahun anggaran 2023 di kampus setempat.

Rektor Unimus Prof Dr H Masrukhi MPd dan Ketua Task Force PKKM Unimus Dr Siti Aimah SPd MPd saat monev, Sabtu (28/10) menyampaikan monev dilakukan untuk 2 PKKM Unimus. Yaitu Batch 2 tahun ke 2 (Prodi Pendidikan Matematika dan Prodi Akuntansi) serta PKKM Batch 3 tahun ke 1 (prodi Pendk Bhs Inggris, Prodi Kemas, dan Prodi Teknologi Pangan).

"Hibah PKKM ditujukan untuk akselerasi transformasi pendidikan tinggi dalam ketercapaian indikator kinerja utama (IKU) sesuai permen 754, no 754 tahun 2020 dan diperbaharui permen no 210

tahun 2023. Memuat 8 IKU, yang mencakup 3 sasaran yaitu meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi (IKU 1 tentang Kesiapan kerja lulusan dan IKU 2 tentang Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi," ujar Rektor.

Sasaran kedua, tambah Rektor, yaitu meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi (IKU 3 Dosen berkegiatan di luar kampus, IKU 4 Kualikasi dosen/pengajar, IKU 5 Penerapan karya dosen. Sasaran ketiga Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran (IKU 6 Kemitraan program studi, IKU 7 Pemprelajar ararr dalam kelas, IKU 8 Akreditasi Internasional).

aterdiri Dr Sayu Putu Yuni Paryati MSI (Universitas Jenderal Achmad Yani), Prof Dr-Ing. Suherman MT (Undip), Dr Andi Dharmawan MCs (UGM), Yuswono Hadi MT (Universitas Ma Chung), Ridwan MM dan Novendi Carlos SH (keduanya dari Inspektorat). (Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

Suasana Monev.

MELALUI PENGESAHAN PERDA PDRD DPRD Salatiga Bertekad Naikkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)



Lembaga DPRD Salatiga bersama Pemkot Salatiga bertekad kuat untuk bersama-sama menaikkan pendapatan asli daerah (PAD) untuk menopang perekonomian dan anggaran Salatiga.

Salah satunya yang telah berhasil digolkan adalah Peraturan Daerah Mandatory dari UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang pajak dan retribusi daerah.

Dimana UU Nomor 1 Tahun 2022 ini memiliki prinsip kemandirian keuangan daerah, termasuk dalam peningkatan PAD berkaitan dengan pajak dan retribusi daerah yang menggantikan perda lama.

Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit mengungkapkan dengan disahkannya Perda Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD), ini implikasinya adalah kepastian kenaikan pendapatan asli daerah (PAD).

Misalnya, Pajak Bumi Bangunan (PBB) dan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) nantinya diharapkan bisa masuk 100 persen ke Salatiga, sehingga PAD bakal naik kontinyu karena ada kemandirian fiskal.

"PAD Salatiga akan naik tergantung potensi yang ada di Salatiga. Banyak yang digali potensi Salatiga sehingga PAD bisa terus naik ke depannya. Dengan Perda PDRD diharapkan PAD akan naik 3 persen-5 persen per tahun," kata Dance Ishak Palit. Ketika tiap tahun PAD ada kenaikan 3-5 persen dari APBD



Penandatanganan Persetujuan Perda PDRD

Salatiga, maka dalam 5 tahun kedepan bisa naik 25 persen. Dalam perbandingan dengan PAD, diharapkan bisa naik 10-15 persen tiap tahunnya.

Menindaklanjuti UU Nomor 1 Tahun 2022, akhirnya DPRD Salatiga membentuk Panitia Khusus (Pansus) Perda PDRD dalam pelaksanaan Pemerintahan Daerah terkait dengan Raperda Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD).

Mulai Agustus 2023 lalu dilakukan pembatasan antara Pansus PDRD DPRD dengan Tim Asistensi Raperda Kota Salatiga.

Hasil Rapat finalisasi bersama antara Pansus PDRD DPRD dengan Tim Asistensi Raperda Kota Salatiga pada tanggal 04 September 2023 di Ruang Garuda DPRD Kota Salatiga.

Hasilnya, Perda Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Salatiga pada tanggal 5 Januari 2024 harus sudah efektif sehingga harus siap, angka-angka yang ada di lampiran Perda PDRD sebagian besar sudah dibahas pada rapat antara Banggar dengan TAPD, dan di rapat Banggar tersebut sudah sepakat bahkan untuk PAD Tahun 2024 di KUA PPAS

sudah ditetapkan.

Perda PDRD, harus menjadi payung hukum dan acuan untuk melaksanakan tugas dengan melibatkan Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) dan semua OPD penghasil. Termasuk juga persoalan besaran tarif yang ke depan bisa dikoreksi melalui Peraturan Walikota (Perwali).

Mandat Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, harus ada potensi, semua OPD di bawah koordinasi BPKPD membuat kajian potensi, contoh pajak PBB, sudah beberapa tahun ada banyak tunggakan yang bisa jadi wajib pajak (WP) sudah meninggal atau pemisahan tapi belum dilaksanakan.

Kemudian pajak restoran, hotel, retribusi lainnya. Untuk retribusi parkir di Dinas Perhubungan (Dishub), ketika menentukan proyeksi tidak asal dilakukan tapi ada kajian potensinya. Jadi pembahasan PAD betul-betul tersajikan berapa potensi sesungguhnya bukan lagi kembali ke tawar menawar.

Kemudian untuk potensi di RSUD Salatiga selama 3 atau 5 tahun tidak naik, yang menjadi

catatan, tidak naik tapi PAD nya terus meningkat, hal tersebut terjadi karena kinerjanya baik atau tingkat hunian meningkat.

RSUD Salatiga belum ada pelayanan unggulan misalnya pelayanan apa yang dapat membedakan dengan RSUD yang lain, sehingga pelayanan RSUD harus lebih ditingkatkan sehingga RSUD tidak akan ditinggalkan oleh masyarakat.

Dengan Perda PDRD ini diharapkan PAD Salatiga terus meningkat dari tahun ke tahun dengan potensi yang ada. PAD Salatiga APBD Penetapan 2023 sebesar Rp 226 miliar dan pada APBD Perubahan 2023 kini sudah naik targetnya menjadi Rp 250,8 miliar.

Dalam Perda PDRD Salatiga yang telah disahkan oleh DPRD, disebutkan jenis pajak daerah terdiri: PBB-2, BPHTB, PBJT, Pajak Reklame, PAT, Pajak MBLB, Pajak Sarang Burung Walet, Opsen PKB dan Opsen BBNKB.

Kemudian untuk Objek PBJT meliputi: makanan dan/atau minuman, tenaga listrik, jasa perhotelan, jasa parkir dan jasa kesenian dan hiburan. (Advertorial DPRD Salatiga)